

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian di RA Nurul Fadilah Desa Bandar Setia Kab, Deli Serdang. Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Fadilah Desa Bandar Setia Kab. Deli Serdang sudah berkembang sangat baik terlihat dari adanya kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak disekolah tersebut seperti kegiatan bermain peran, senam, serta olahraga lainnya. Dari kegiatan bermain peran banyak yang dapat berkembang salah satunya kecerdasan kinestetik, karena didalam melakukan kegiatan anak diminta untuk aktif bergerak menggunakan anggota tubuh.
2. Penerapan metode bermain peran anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Fadilah Desa Bandar Setia Kab. Deli Serdang dilakukan dengan menggunakan beberapa macam metode yaitu bermain peran tunggal/*single Role –playing* bermain peran jamak, bermain peran ulangan. Dengan banyaknya macam metode sangat diminati oleh anak sehingga tercapainya beberapa indikator yang telah dibuat dan memiliki nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik).
3. Dari kedua variabel tersebut telah dilakukan uji hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul

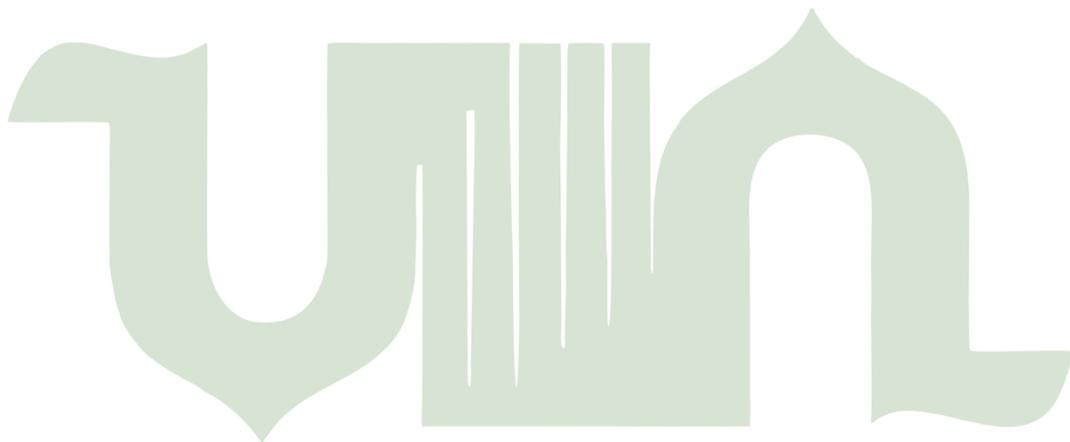
Fadilah Desa Bandar Setia Kab. Deli Serdang. Hal ini dibuktikan pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *pre test* 55,125 dan rata-rata *post test* 79,56 yang berjumlah 16 orang dengan nilai $t_{hitung} = 42,453$ dengan taraf $\alpha=0,05$ didapat tabel t pada dt 15 diperoleh nilai $t_{tabel}= 2.145$ Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya:

1. Kepala sekolah hendaknya menjadi fasilitator maupun motivator untuk pendidik dan peserta didik berupa pengadaan sarana dan prasarana, yang mendukung terciptanya prestasi atau tujuan belajar yang diharapkan.
2. Para pendidik perlu diperkenalkan model pembelajaran bermain peran sebagai menghubungkan muatan akademik dengan konteks kehidupan anak, terdapat kecenderungan pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan dengan seembira mungkin sehingga belajar lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahui.
3. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran tematik setelah diajarkan di sekolah dengan cara menstimulus anak untuk mengamati lingkungan disekitar rumah.

4. Kepada peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian variabel yang berhubungan dengan model pembelajaran bermain peran atau model lainnya yang mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN